

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program pendidikan Politeknik Negeri Jember merupakan pendidikan formal yang menjadi pendidikan vokasi, yang mengutamakan keterampilan pada mahasiswa – mahasiswanya baik itu dilapang maupun di dalam ruangan. Keterampilan tersebut terwujud pada setiap kegiatan perkuliahan mahasiswa yang lebih ditekankan harus sesuai dengan tuntutan kerja dan standar kualitas yang setiap tahun semakin tinggi agar setiap lulusan yang dihasilkan mampu bersaing dan beradaptasi dengan masyarakat dilingkungan tersebut.

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu bentuk emplementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. PKL merupakan salah satu program yang wajib ditempuh dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada semester VI dengan jangka waktu 3 bulan atau 512 jam kerja. Kegiatan belajar ini lebih efektif karena mahasiswa dapat langsung praktek tanpa harus terlalu banyak teori. Program PKL disiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan dari keadaan nyata pada suatu perusahaan dalam bidang yang sesuai. Selain itu dengan adanya PKL mahasiswa akan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan kedalam lingkungan kerja yang sebenarnya serta mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya.

Kegiatan PKL yang dipilih di PT. Batu Bhumi Suryatama dengan alamat Jl. Diran no. 37 Kelurahan Sisir, Kota Batu Jawa Timur. Pemilihan perusahaan ini didasari pada keterkaitan antara pekerjaan dengan ilmu dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa saat perkuliahan. PT. Batu Bhumi Suryatama merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi minuman sari buah apel yang memiliki merk “FLAMBOYAN”.

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah:

- a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi dunia kerja secara nyata, berupa keterampilan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan.
- b. Membandingkan ilmu di perkuliahan dengan ilmu terapan di lapang.
- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri di kondisi lapang.
- d. Mahasiswa belajar mengintegrasikan diri dan diharapkan mampu bekerja sama dalam tim, dengan cara mempelajari situasi dunia kerja dan mampu berkomunikasi dengan baik antar staf dan pekerja lingkungan instansi yang sangat berguna bagi mahasiswa dimasa depan.
- e. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang program D3 Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Memperoleh pengetahuan proses pembuatan minuman sari buah apel.
- b. Mengetahui pemasaran minuman sari buah apel.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Manfaat bagi mahasiswa penyelenggara kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) ini adalah:
 - a. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.
 - b. Memperluas pengalaman, pengetahuan, dan wawasan mahasiswa dalam bekerja pada suatu lembaga maupun perusahaan.
 - c. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dan bekerja dalam suatu lembaga atau perusahaan.
 - d. Memperoleh dan meningkatkan kualitas, ketrampilan, dan kreatifitas pribadi.
 - e. Melatih diri agar tanggap dan peka dalam menghadapi situasi dan kondisi lingkungan kerja.

2. Manfaat Bagi Lembaga D-III Menejemen Agribisnis

Memberikan ide-ide baru dalam proses pembelajaran produksi modern.

3. Manfaat Bagi PT Batu Bhumi Suryatama, Kota Batu-Jawa Timur

Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara perusahaan dengan mahasiswa/i dan Diploma III Menejemen Agribisnis.

4. Manfaat Bagi Pembaca

- a. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan manajemen agribisnis.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pengolahan minuman sari buah apel pada PT. Batu Bhumi Suryatama, Batu-Jawa Timur.

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Batu Bhumi Suryatama yang berada di Jalan Diran no. 37 Kelurahan Sisir Kota Batu Jawa Timur. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 512 jam terhitung mulai dari tanggal 01 Maret 2016 sampai 17 Mei 2016. Jam kerja yang diberlakukan adalah dari jam 08.00-16.00 WIB, serta mendapat hari libur 1 hari dalam satu minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja yang dilaksanakan di PT. Batu Bhumi Suryatama dilakukan dengan mengikuti aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di perusahaan tersebut untuk menunjang keberhasilan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan beberapa kegiatan meliputi:

1.4.1 Pengenalan

Hari pertama kegiatan PKL mahasiswa/i berkumpul dengan ibu vivi, selaku admin untuk pengenalan tentang apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan PKL serta peraturan-peraturan yang ada di PT. Batu Bhumi Suryatama. Mahasiswa/i juga diperkenalkan kepada seluruh karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut serta jabatannya.

1.4.2 Adaptasi

Adaptasi bertujuan agar mahasiswa mengenal dan terbiasa mengikuti semua yang dikerjakan di dalam lingkungan perusahaan. Adaptasi ini juga dilakukan di lingkungan masyarakat agar memahami kebiasaan masyarakat sekitar, sehingga mahasiswa bisa bersosialisasi dengan baik dan mampu berbaur dengan para karyawan yang ada dilokasi PKL. Adaptasi juga bertujuan untuk menjadikan mahasiswa mampu mengimbangi proses dan cara-cara kerja yang ada dilokasi PKL, sehingga kegiatan yang dilakukan mampu memberikan dampak positif khususnya bagi mahasiswa dan bagi perusahaan.

1.4.3 Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL ini melibatkan mahasiswa/i dalam setiap aktivitas yang dikerjakan oleh pekerja baik dalam kegiatan *cracking* kardus, penghalusan buah apel, produksi minuman sari buah apel, *packaging manual*, pemasaran minuman sari buah apel maupun *controlling*. Kegiatan – kegiatan tersebut harus dirasakan oleh semua mahasiswa/i yang PKL di tempat tersebut. Selama \pm 3bulan, saya berada di divisi produksi yng dimulai dari *cracking* kardus sampai *packaging manual* dan hanya mengikuti pemasaran 4 kali.

1.4.4 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada tenaga kerja, pembimbing lapang maupun *owner* / pemilik perusahaan untuk mendapatkan informasi dengan melontarkan beberapa pertanyaan kepada mereka. Metode ini merupakan pengumpulan data yang paling efektif karena informasi yang diperoleh langsung dari narasumber.

1.4.5 Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Observasi berarti melihat atau mengamati secara langsung kegiatan produksi minuman sari buah apel mulai proses menyortasi apel hingga pemasaran.

1.4.6 Studi Literatur

Studi literatur diperoleh dari buku–buku baik dari jurnal dan referensi, data data perusahaan, maupun dari browsing internet yang berkaitan atau berhubungan dengan produksi minuman sari buah apel. Metode ini untuk membandingkan data yang ada dilapangan dengan teori yang ada didalam buku.

1.4.7 Diskusi

Melakukan pengumpulan data melalui tanya jawab atau diskusi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan.